

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, simpulannya yaitu:

1. Tingkat konformitas teman sebaya di SMAN 3 Tanjab Timur berada kategori tinggi dengan hasil persentase sebesar 73,7%. Jadi, dapat dikatakan bahwa tingkat konformitas teman sebaya berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat perilaku merokok siswa di SMAN 3 Tanjab Timur berada kategori tinggi dengan hasil persentase 72,9%. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat perilaku merokok berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok di SMAN 3 Tanjab Timur dengan nilai diperoleh 0,508 yang berada pada korelasi sedang atau hubungan memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok, ada beberapa saran penelitian untuk:

1. Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya siswa. Dengan terdapatnya hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok siswa, maka guru pembimbing diharapkan bisa memberikan berbagai macam layanan BK seperti layanan informasi, bimbingan kelompok untuk pencegahan atau menanggulangi perilaku merokok kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan memberikan informasi hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok, sehingga dapat menjadi acuan untuk membimbing peneliti selanjutnya.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Dan Konseling

Hasil temuan penelitian yaitu terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok di SMAN 3 Tanjab Timur berada pada korelasi sedang atau hubungan memadai. Hal ini perlu mendapatkan perhatian lebih guru BK. Agar siswa yang mempunyai memiliki tingkatan perilaku merokok yang tinggi dapat di minimalisir atau melakukan pencegahan yang tepat oleh guru BK mengenai perilaku merokok.

Bimbingan dan konseling merupakan wadah untuk membantu siswa menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga ia dapat memahami dirinya , membimbing dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan kebutuhan dirinya sendiri. Pelayanan ini dilaksanakan secara berkala bagi seluruh siswa, tergantung pada kebutuhannya, guru, lembaga dan keinginan orang tua, dan dilaksanakan oleh ahli profesional di bidang bimbingan dan konseling yaitu konselor atau guru pembimbing dengan berbagai layanan yang ada.

Oleh karena itu, melalui layanan bimbingan dan konseling yang professional diharapkan, kami dapat membantu siswa mengurangi atau menghilangkan perilaku merokok, sehingga siswa terhindar dari kebiasaan merokok dan terhindar dari konformitas dengan teman sebayanya.